

**LAPORAN OBSERVASI DAN ORIENTASI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD N GUNUNGPATI 02
KOTA SEMARANG**



Disusun Oleh :

1. Nur Madania	1401409084	PGSD
2. M.Rizal Akbar	1401409170	PGSD
3. Anggun Dias	1401409201	PGSD
4. Fitria Widyaningsih	1401409249	PGSD
5. Andang Wijayanto	1401409288	PGSD
6. Ida Nuraeni	1401409326	PGSD
7. Ardi Susilo	6102409072	PGPJSD
8. Hasan Khoerudin	6102409077	PGPJSD

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN


Laporan PPL 1 telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agung Wahyudi S.Pd, M.Pd
NIP. 19770908200501001

Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02



A.N. Saprianti, S.Pd
NIP. 195602011978022005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan observasi dan orientasi Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SDN Gunungpati 02. Selain itu, penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Harry Pramono, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd, Koordinator Dosen Pembimbing di SDN Gunungpati 02.
6. Ibu A.N Suprpti, S.Pd, Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02.
7. Ibu A.N Suprpti, S.Pd, Koordinator Guru Pamong SDN Gunungpati 02.
8. Bapak dan Ibu Guru SDN Gunungpati 02.
9. Rekan-rekan mahasiswa Praktikan Pengalaman Lapangan di SDN Gunungpati.
10. Siswa-siswi SDN Gunungpati 02.
11. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Ada pepatah “tiada gading yang tak retak”. Demikian juga dalam penyusunan laporan ini. Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati, penyusun berharap agar pembaca berkenan untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan ini. Tetapi penyusun berharap laporan ini akan bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Halaman Pengesahan	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB II Hasil Pengamatan	
1.1 Keadaan Fisik Sekolah	3
1.2 Keadaan Lingkungan Sekolah	3
1.3 Fasilitas Sekolah	5
1.4 Penggunaan Sekolah	7
1.5 Keadaan Guru dan Siswa	7
1.6 Interaksi Sosial	8
1.7 Pelaksanaan Tata Tertib	10
1.8 Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	11
BAB III Penutup	14
1.1 Simpulan	14
1.2 Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
1. Nur Madania	16
2. M.Rizal Akbar	17
3. Anggun Dias	19
4. Fitria Widyaningsih	21
5. Andang Wijayanto	24
6. Ida Nuraeni	26
7. Ardi Susilo.....	28
8. Hasan Khoerudin	30

DAFTAR LAMPIRAN

▣ Lampiran 1	Identitas sekolah
▣ Lampiran 2	Profil Sekolah
▣ Lampiran 3	Data Sarana/Prasarana
▣ Lampiran 4	Denah Sekolah
▣ Lampiran 5	Data Guru dan Karyawan
▣ Lampiran 6	Jumlah Data siswa
▣ Lampiran 7	Data Prestasi Nonakademik
▣ Lampiran 8	Struktur Administrasi Di SDN Gunungpati 02
▣ Lampiran 9	Kalender Pendidikan
▣ Lampiran 10	Jadwal Pelajaran
▣ Lampiran 11	Tata Tertib SDN Gunungpati 02
▣ Lampiran 12	Foto Kegiatan orientasi dan observasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan perkembangan zaman menuntut kita untuk mengadakan inovasi diberbagai bidang, khususnya bidang pendidikan yang seharusnya bersifat dinamis, inovatif, dan kreatif. Untuk itu perlu kebijakan baru yang mendukung pembaharuan dan perbaikan dibidang pendidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Universitas yang sampai sekarang masih diberi kepercayaan untuk mencetak tenaga pendidik (guru). Salah satunya adalah jurusan S1 PGSD dan S1 PGPJSD untuk mencetak guru-guru SD yang berkompeten dan professional. Lulusan S1 PGSD dan S1 PGPJSD diharapkan dapat menjadi guru SD yang bermutu dan mempunyai kompetensi paedagogik, profesional, sosial dan personal. Empat unsur tersebut harus menyatu dalam diri seorang guru yang professional. Oleh karena itu, guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, apalagi jenjang sekolah dasar merupakan pondasi dari semua jenjang pendidikan. Jika pondasinya baik dan kokoh maka akan baik pula kelanjutannya. Begitu juga kebalikannya.

Dengan adanya hal tersebut, maka UNNES mengeluarkan “Peraturan Rektor Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.” Menurut Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL dibagi terbagi menjadi dua, yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan di SDN Gunungpati 02 Kota Semarang, PPL 1 berisi tentang observasi dan orientasi pelaksanaan pembelajaran dan unsur-unsur administrasinya yang dilakukan mulai tanggal 31 Juli – 4 Agustus 2012.

1.2 Tujuan

Kegiatan PPL 1 di Sekolah Dasar ini dilakukan dengan tujuan:

1. Memperkenalkan mahasiswa dengan lingkungan sekolah dasar.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dan penerapan dari teori-teori yang sudah dipelajari.

3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami karakteristik anak SD secara langsung.
4. Memperoleh bimbingan secara langsung dari guru pamong yang berkompetensi dari sekolah latihan.
5. Mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah dasar meliputi : Rencana pembelajaran, pelaksanaan belajar mengajar, evaluasi, tindak lanjut, pengkondisian kelas.

1.3 Manfaat

Kegiatan PPL I mempunyai beberapa manfaat untuk calon guru, antara lain :

1. Sebagai langkah awal untuk observasi dan orientasi di sekolah dasar.
2. Sebagai sumber pengalaman langsung yang realistis selama di SD.
3. Sebagai program bagi calon guru dapat membandingkan pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan dengan kondisi yang nyata di SD.
4. Sebagai sarana mengenal administrasi di SD.
5. Memberi wawasan yang luas terkait semua kegiatan yang berlangsung di SD.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

1.1 KEADAAN FISIK

Keadaan fisik sekolah /tempat latihan di SDN Gunungpati 02 Kota Semarang yang telah diobservasi ketika praktik pengalaman lapangan antara lain:

1. Ruang Kantor

Ruang kantor yang terletak di depan sebelah utara lingkungan sekolah. Ruangnya pun dipenuhi dengan bagan-bagan administrasi. Kursi meja kepala sekolah dan guru tertata dalam satu ruangan secara rapi.

2. Ruang Kelas

Ruang kelas di SDN Gunungpati 02 terdiri dari 6 ruangan berbentuk “L”. Tata letak bangku peserta didik masih standar bersaf ke belakang. Dinding kelas terdapat tempelan administrasi kelas dan sarana belajar peserta didik.

3. Ruang Serba Guna

Ruang serba guna di SDN Gunungpati 02 terdapat disamping ruang kelas 4. Di dalamnya terdapat alat dapur, koleksi buku dan tempat sholat. Penataan ruang serba guna tergolong cukup rapi.

4. Kamar Mandi

Kamar mandi yang terdapat di SDN Gunungpati 02 cukup bersih dan air tercukupi sehingga peserta didik yang akan memakai merasa nyaman. Kamar mandi teletak di samping ruang serba guna. Penjaga sekolah sangat berperan dalam membersihkan lingkungan sekolah terutama kamar mandi serta kepandaian warga sekolah yang mentaati peraturan terutama menjaga kebersihan di kamar mandi.

5. Halaman Sekolah

Halaman sekolah SDN Gunungpati 02 terdapat lapangan volley. Halaman sekolah juga biasa digunakan sebagai tempat upacara bendera setiap hari Senin. Sehingga halaman depan sekolah multifungsi

6. Tempat Cuci Tangan

Tempat cuci tangan terdapat di samping ruang kelas 1. Terdiri dari dua kran air. Biasa digunakan siswa untuk mencuci tangan setelah istirahat atau bermain.

1.2 KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah/tempat latihan:

- a. Utara: lapangan sepak bola

- b. Selatan: rumah penduduk
 - c. Timur: jalan raya
 - d. Barat: rumah penduduk
2. Kondisi lingkungan sekolah, meliputi:

a. Tingkat kebersihan

Kebersihan lingkungan SDN Gunungpati 02 cukup bersih, dapat dilihat dari masing-masing kelas yang selalu dibersihkan setiap hari oleh siswa yang mendapat giliran piket. Di depan masing-masing kelas juga sudah disediakan tempat sampah untuk membuang sampah. Selain itu juga masih ada fasilitas lain seperti sapu dan pengki disetiap kelas. Untuk kebersihan di luar kelas juga sudah cukup bersih, meskipun ada bagian disisi belakang sekolah yang sedikit kotor dan kurang teratur akibat dari ranting dan daun pohon disekitar sekolah yang rontok. Kendala yang terlihat dari kebersihan lingkungan ini yaitu belum adanya tenaga kerja yang bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan sekolah, seperti penjaga sekolah, karena di SDN Gunungpati 2 ini guru bahasa inggris merangkap sebagai penjaga sekolah.

b. Kebisingan

Lokasi SDN Gunungpati 2 terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk yang sangat tenang dan tidak ramai dan berdekatan dengan persawahan, sehingga untuk tingkat kebisingan sangat tenang di sekolah tersebut. Hal ini menguntungkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar di kelas. Siswa lebih bisa berkonsentrasi dan tidak terganggu dalam belajar.

c. Sanitasi

Sanitasi untuk kebutuhan air di SDN Gunungpati 2 sangat baik, lancar dan bersih. Karena letak SD yang berada di dataran tinggi menyebabkan air disana lebih dingin. Sedangkan untuk sanitasi pembuangan air di SD ini juga sudah cukup baik, disini dapat dilihat dengan adanya parit-parit kecil yang terdapat di depan kelas dan lingkungan sekolah tersebut. Selain itu daya serap tanahnya juga sangat baik dan karena lokasinya di daerah dataran tinggi maka sekolah ini tidak pernah terjadi banjir.

d. Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan penghubung dengan sekolah sudah baik, dengan kondisi jalan yang sudah diaspal sangat mempermudah transportasi untuk menuju kesekolah tersebut. Hanya saja lokasi sekolah yang berada di dataran tinggi menyebabkan jalan yang

bergelombang sehingga sedikit berbahaya jika kita menggunakan kendaraan bermotor atau sepeda dengan kecepatan yang tinggi.

e. Masyarakat sekitar sekolah

Lokasi SDN Gunungpati 02 berada di tengah pemukiman penduduk yang pada umumnya berprofesi sebagai petani. Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar juga sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa orang tua siswa yang sering mengantar jemput anaknya dan terkadang mengobrol dengan beberapa guru.

1.3 SARANA DAN PRASARANA/FASILITAS SEKOLAH

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SDN Gunungpati 02, sekolah mempunyai fasilitas sebagai berikut :

1. Ruang Guru

Ruang guru berada di sebelah selatan sendiri. Ruang guru dilengkapi dengan:

- Meja dan kursi guru, Jadwal mata pelajaran, Data personil guru, Sepuluh dasar kemampuan guru, Program kerja kepala sekolah, Program kerja tahunan, Bank data siswa, Visi, Misi, dan Strategi, Peraturan kode etik, Piala, Rak Buku, Tempat cuci tangan, Timbangan berat badan, Tempat sampah, Meja dan kursi tamu, Almari, Sound system & microphone, Laptop dan printer, Bel, dan Jam dinding.

Selain sebagai ruang guru, ruangan tersebut juga digunakan oleh kepala sekolah dan TU. Karena SDN Gunungpati 02 ruangnya terbatas sehingga perlu mendapatkan bantuan dari pemerintah maupun masyarakat lainnya.

2. Ruang Kelas

Ruang kelas di SDN Gunungpati 02 terdiri atas 6 kelas, yaitu kelas I-VI. Semua ruangan di gunakan pada saat jam pelajaran pagi. Jadi semua siswa datang pada pukul 07.00 untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelasnya masing-masing. Perlengkapan di dalam kelas secara umum meliputi :

- Meja dan kursi guru, Meja dan kursi siswa, Papan tulis (Kelas rendah: blackboard, Kelas tinggi: whiteboard), Penghapus, kapur tulis, spidol, Foto Presiden & Wakil Presiden, Lambang Burung Garuda, Papan Pajangan, Gambar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, Kata mutiara, Alat kebersihan, Almari, Jam dinding , Lampu, Administrasi kelas, dan Papan kurikulum.

Semua fasilitas yang berada di dalam kelas sudah sangat mendukung kegiatan belajar mengajar. Jadi guru merasa aman, nyaman dan tidak kesulitan menyampaikan materi pelajaran karena dapat menggunakan media yang ada di dalam kelas. Walaupun

terkadang tidak semua media ada di dalam kelas. Tetapi itu tidak menjadi kendala guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mereka meniasati hal tersebut dengan penggunaan media nyata yang ada di sekitar. Contohnya : pada saat materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I, guru menggunakan kerikil sebagai medianya. Di dalam kelas juga terdapat alat peraga yang sesuai dengan materi di masing-masing kelas sebagai berikut :

- Alat Peraga IPS (Atlas, Globe, Peta), Alat Peraga Bahasa Indonesia (Kartu Kata), Alat Peraga PKN, dan Alat Peraga Matematika (Berbagai macam bangun ruang, kartu bilangan).

3. Kamar Mandi & WC

Kamar mandi dan WC antara guru dan siswa terdapat di satu tempat yang sama. Tetapi untuk guru dibedakan tersendiri atau khusus bagi guru saja. Sedangkan bagi siswa juga kamar mandi dan WC tersendiri. Letaknya di sebelah utara kelas I dan di sebelah timur gudang. Ruangnya tidak terlalu layak tetapi jika digunakan untuk kamar mandi dan WC sudah cukup memungkinkan. Kebersihan di kamar mandi juga sudah cukup bersih. Kamar mandi dan Wcnya berjumlah 4 tetapi yang berfungsi hanya 3.

4. Gudang

Letak gudang ini berada di sebelah timur kelas IV menghadap ke selatan. Berhubungan minimnya ruangan di SDN Gunungpati 02 maka tempat tersebut disulap menjadi ruang serba guna yang di dalamnya digunakan sebagai dapur, perpustakaan kecil, dan tempat menyimpan peralatan olahraga. Sehingga, ruangan tersebut sekarang mempunyai banyak fungsi.

5. Halaman Sekolah

Halaman sekolah di SDN Gunungpati 02 digunakan untuk upacara bendera dan upacara hari besar nasional, pembelajaran praktek olahraga, parkir guru, dan tempat bermain siswa saat istirahat serta untuk kegiatan pramuka.

6. Lapangan Olahraga

Praktek pembelajaran olahraga dilakukan di lapangan sekolah bagian depan, di lapangan olahraga terdapat lapangan badminton, dan tempat lompat jauh sehingga dapat menunjang pelaksanaan kegiatan olahraga siswa. Sehingga untuk tempat praktek olahraga sepakbola atau penilaian lari, siswa menggunakan lapangan sepak bola yang berada di sebelah utara persis bangunan SDnya. Jadi, dengan adanya lapangan olahraga di dalam lingkungan sekolah dan di samping sekolah, maka siswa akan senang mengikuti kegiatan olahraga karena tempatnya bervariasi.

1.3 PENGGUNAAN SEKOLAH

Penggunaan SDN Gunung Pati 02 Semarang sepenuhnya menjadi hak dan tanggung jawab seluruh warga SDN Gunungpati 02 Semarang, tidak ada sekolah lain yang menggunakan SD tersebut. Di SDN Gunungpati 02 juga tidak ada pembagian jam KBM (pagi, siang, atau sore) kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pagi hari masuk pada pukul 07.00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan pada sore hari yaitu kegiatan pramuka yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat jam 14.00 WIB.

1.4 KEADAAN GURU DAN SISWA

1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran

Di SDN Gunungpati 02 terdapat 11 guru yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru agama islam, guru penjas, guru bahasa daerah, guru bahasa inggris, guru mulok.

2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas

Data yang ada secara umum dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tahun	Kelas I	Kelas II	Kelas III
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
2012	29	23	21

Tahun	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
2012	39	29	24

★ *Sebaran siswa menurut kelas :*

Dari data terdiri dari ;

1. Siswa kelas I

jumlah siswa = 29 siswa

2. Siswa kelas

jumlah siswa = 23 siswa

3. Siswa kelas III

jumlah siswa = 21 siswa

4. Siswa kelas IV

jumlah siswa = 39 siswa

5. Siswa kelas V

jumlah siswa = 29 siswa

6. Siswa kelas VI

jumlah siswa = 24 siswa

Jadi, jumlah siswa keseluruhan dari kelas I sampai dengan kelas IV berjumlah 165 siswa.

3. Jumlah Staf TU dan Tenaga Kependidikan Lainnya

Pada setiap SD staf TU dipegang oleh guru kelas masing-masing, begitu pula di SDN Gunungpati 02. Seluruh administrasi siswa ditangani oleh wali kelas masing-masing, ini dikarenakan guru kelas telah mengenal dekat siswa yang dapat mempermudah dalam mengelola administrasi siswa. Dengan demikian, Guru merangkap sebagai TU.

4. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan

Sebagai seorang tenaga pendidik tentunya harus memiliki kompetensi di bidangnya yang diperolehnya melalui proses pendidikan dalam satuan pendidikan tertentu, dan dibuktikan pula secara autentik dengan ijazah. Dari data yang diperoleh menunjukkan Jenjang pendidikan terakhir yang telah dilaksanakan oleh masing-masing tenaga kependidikan di SDN Gunungpati 02 Semarang yang berjumlah 11 orang memiliki variasi tingkatan sebagai berikut :

a. Perguruan Tinggi-Diploma II (D2) :

Jumlah pegawai : 1 orang

b. Perguruan Tinggi-Strata 1 (S1)

Jumlah pegawai : 10 orang

Kepala sekolah SDN Gunungpati 02 mempunyai jenjang pendidikan terakhir Strata 1 (S1), dan bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sedangkan guru-guru pengajar ada yang memiliki jenjang pendidikan terakhir Diploma II, dan Strata 1.

1.5 INTERAKSI SOSIAL

Interaksi sosial di SD negeri Gunungpati 02 terjalin dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari hubungan antara Kepala Sekolah dengan para guru, hubungan guru dengan guru, dan hubungan guru dengan staf TU semuanya terjalin dengan sangat baik. Hubungan antara guru dengan siswa juga terjalin sangat erat, dimana guru berperan sebagai pengajar, pembimbing dan orang tua kedua bagi siswa dengan memberikan nasehat yang baik. Siswa juga tetap menghormati guru. Guru selalu menerapkan sikap hormat-menghormati, saling menghargai, dan saling menyayangi. Hubungan diantara para siswa terjalin dalam kegiatan belajar mengajar, istirahat maupun setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

1. Interaksi kepala sekolah dengan bawahannya

Interaksi kepala sekolah dengan guru serta staf TU di SD negeri Gunungpati 02 terjalin dengan baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan memberikan saran dan pengarahan, serta masukan bagi guru agar dapat melaksanakan proses

pembelajaran dengan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin tercapai.

2. Interaksi di antara para guru

Hubungan guru dengan guru di SD negeri Gunungpati 02 sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari para guru yang melemparkan candaan-candaan kecil untuk mengisi waktu luang. Meski begitu, diantara guru tetap saling menghormati dan saling bekerjasama dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan sekolah. Hubungan yang terjadi diantara para guru ini dapat memberikan contoh yang positif bagi peserta didik.

3. Interaksi guru dengan staf TU

Hubungan guru dan staf TU sangat erat dan harmonis. Terlihat adanya interaksi secara akrab dan tidak membedakan baik pangkat maupun jabatan dalam sekolah. Hubungan kerjasama juga berlangsung secara selaras sesuai dengan tanggungjawab masing-masing sehingga tidak terlihat adanya kesenjangan melainkan hubungan yang saling membutuhkan.

4. Interaksi guru dengan siswa

Guru dan siswa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sosial di lingkungan sekolah baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus dapat menempatkan dirinya :

4.1 Guru sebagai pendidik

Dalam proses pembelajaran, guru menempatkan dirinya sebagai fasilitator bagi siswa untuk dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan. Apabila siswa menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran, siswa tidak segan dan merasa malu untuk bertanya kepada guru.

4.2 Guru sebagai pembimbing

Selain sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai *orang tua* kedua bagi siswa, yang memberikan contoh serta bimbingan kepada siswa dan menerapkan nilai-nilai yang positif bagi siswa sehingga dapat dijadikan sebagai teladan di sekolah.

4.3 Guru sebagai teman

guru sebagai teman dapat diartikan bahwa guru dapat dijadikan teman bagi siswa untuk berkeluh kesah seperti layaknya teman sebaya sehingga guru dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang pribadi peserta didik dan mengetahui masalah-masalah yang dimiliki oleh peserta didik sehingga guru mudah untuk

memberikan bimbingan kepada peserta didik sesuai dengan kesulitan yang dimilikinya.

5. Interaksi di antara para siswa

Secara umum interaksi antara siswa dengan siswa lainnya terjalin dengan baik. Mereka bersosialisasi pada saat kegiatan belajar, istirahat maupun setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Pada saat kegiatan berlangsung didalam kelas interaksi sesama siswa terlihat dari siswa yang membaaur satu sama lain, sedangkan interaksi siswa diluar kelas dapat dilihat ketika siswa bermain bersama dengan teman-temannya pada saat jam istirahat.

1.6 PELAKSANAAN TATA TERTIB BAGI KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN SISWA SD NEGERI GUNUNGPATI 02

1. Tata tertib kepala sekolah dan guru SD Negeri Gunungpati 02

Kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri Gunungpati 02 telah melaksanakan tata tertib dengan baik pada setiap harinya. Ini dapat terlihat kepala sekolah dan para guru datang tepat waktu yaitu paling lambat 10 menit sebelum bel masuk berbunyi, berpakaian sopan dengan memakai pakaian yang telah ditetapkan misalnya hari senin-kamis memakai pakaian dinas guru dan jum'at-sabtu memakai batik, berbicara sopan dan memegang teguh kode etik guru, dan guru-guru yang mengajar melengkapi administrasi pengajaran seperti RPP. Selain tata tertib yang di sebutkan di atas kepala sekolah dan para guru melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

Jika ada guru yang berhalangan hadir dan tidak bisa mengajar maka akan ada guru yang menggantikan untuk mengisi kelas yang ditinggalkan tersebut, sebelum guru yang berhalangan hadir itu memberikan tugas kepada guru lain maka guru tersebut akan ijin kepada kepala sekolah. Pada dasarnya, kepala sekolah dan semua guru telah melakukan tata tertib sekolah yang telah tercantum dan telah menerapkan kedisiplinan waktu yang baik karena disiplin merupakan kunci kesuksesan.

2. Tata tertib para siswa SD Negeri Gunungpati 02

SD Negeri Gunungpati 02 mempunyai tata tertib yang harus dijalankan oleh semua warga sekolahnya, dan ada pelaksanaan tata tertib yang harus dilaksanakan oleh para siswa, dan rata-rata para siswa sudah melaksanakan tata tertib yang berlaku di SD Negeri Gunungpati 02, hal ini dapat dilihat dari keberangkatan para siswa, rata-rata siswa sudah datang lebih awal 15 menit sebelum bel masuk, dan sangat jarang para siswa yang datang terlambat ke sekolah. Saat bel masuk berbunyi para siswa juga dengan tertib masuk ke kelas, dan tidak harus menunggu disuruh oleh guru, mereka masuk ke kelas dan duduk di kursinya masing-masing

menunggu guru masuk ke kelas. Para siswa jarang keluar kelas tanpa ijin ataupun berjalan-jalan sendiri saat jam pelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tata tertib juga sangat berjalan dilihat dari pakaian seragam yang mereka kenakan, mereka melaksanakan tata tertib yang berlaku dengan mengenakan seragam yang sesuai dan siswa juga berpakaian rapi, dengan baju yang dimasukkan dan mengenakan sepatu hitam seperti yang ditetapkan oleh sekolah. Pada hari senin dan selasa siswa memakai seragam putih-merah, hari rabu dan kamis siswa mengenakan pakaian identitas SD Negeri Gunungpati 02, dan hari jumat para siswa mengenakan seragam pramuka. Para siswa juga mengenakan aksesoris yang wajar, mereka tidak berlebihan dalam memakai aksesoris. Dalam mengenakan sepatu dan ikat pinggang mereka juga mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dan sangat jarang ditemui adanya siswa yang tidak melanggar tata tertib yang berlaku.

Dalam berpenampilan para siswa juga mematuhi tata tertib, rambut dari para siswa yang rapi ini membuktikan bahwa tata tertib di SD Negeri Gunungpati 02 berjalan dengan baik. Rata-rata para siswa rapi dalam menata rambutnya, dan jarang terlihat ada siswa putra yang mempunyai rambut panjang dan tidak rapi.

Secara keseluruhan tata tertib di SD Negeri Gunungpati 02 sudah berjalan dengan baik, para siswa sudah tahu dan mematuhi tata tertib yang ada di SD Negeri Gunungpati 02, dan jika ada siswa yang melanggar atau belum mematuhi tata tertib yang ada, para guru senantiasa akan menegur siswa yang tidak mematuhi tata tertib, dan akan menyuruh siswa yang tidak mematuhi tata tertib tersebut agar sesegera melaksanakan tata tertib yang berlaku.

1.7 BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

1. Struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan

Struktur organisasi sekolah adalah struktur yang mendasari keputusan para Pembina atau pendiri sekolah untuk mengawali suatu proses perencanaan sekolah yang strategis. Struktur organisasi sekolah di SDN Gunungpati 02 sudah terbentuk dan dilaksanakan dengan baik. Dapat dilihat dari peran dari masing-masing guru yang mendapat tugas. Struktur organisasi di SDN Gunungpati 02 terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Ketua dijabat oleh kepala sekolah SDN Gunungpati 02, sedangkan sekretaris dan bendahara dijabat oleh guru kelas. Guru-guru yang tidak menjabat sebagai organisasi maka sebagai anggota, disini anggota juga membantu kerja ketua, sekretaris, dan bendahara. Sehingga di SDN Gunungpati 02 terlihat kerjasama antara kepala sekolah dan guru sangat baik.

Di SDN gunungpati 02 tidak ada struktur organisasi kesiswaan seperti di sekolah menengah. Karena masih sekolah dasar maka di sini guru tidak membentuk organisasi kesiswaan. Sehingga organisasi kesiswaan masih di pegang oleh setiap guru kelas.

2. Struktur administrasi sekolah dan struktur administrasi kelas

2.1 Struktur administrasi sekolah

Administrasi sekolah adalah pengaturan dan pendayagunaan segenap sumber daya sekolah secara efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah tercapai secara optimal. 1) administrasi peserta didik, 2) administrasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta struksut organisasinya, 3) administrasi keuangan, 4) adminsitrase sarana prasaran, 5) administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, 6) administrasi layanan khusus (bimbingan konseling, unit kesehatan siswa, unit koperasi sekolah, dan kegiatan ekstra kurikuler).

SDN Gunungpati 02 sudah menerapkan pengelolaan administrasi dengan baik dan maksimal. Dalam menerapkan administrasi adanya pembgian tugas supaya dapat berjalan lancar dan dapat terkendali. Di dalam struktur organisasi tersebut, dapat dilihat peran serta masyarakat yang diwakili oleh adanya komite sekolah. Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Komite sekolah berfungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung program, pengontrol, dan bahkan mediator. Peranan komite sekolah sangatlah vital, terutama dalam penusunan/pembuatan program sekolah. Program sekolah disusun berdasarkan musyawarah mufakat antara pihak sekolah dengan komite sekolah, yang nantinya akan dipertanggung jawabkan oleh sekolah kepada masyarakat melalui komite sekolah. Jadi, semua kegiatan dan program sekolah diketahui dan diawasi oleh masyarakat dalam hal ini komite sekolah.

2.2 Struktur administrasi kelas

Seperti administrasi sekolah, kelas juga menerapkan sturktur kepengurusan yang terdiri dari para siswa dan diawasi oleh guru kelas masing-masing. Umumnya, struktur organisasi kelas terdiri dari Ketua, sekretaris dan bendahara. Selain terdapat struktur organisasi, di dalam kelas juga telah dibentuk jadwal regu piket harian guna menjaga kebersihan dan kerapian dalam kelas. Biasanya petugas piket mebersihkan dan merapikan kelas setelah jam pelajaran terakhir usai. Jadi sebelum pulang, regu piket bertugas untuk membersihkan kelas sampai bersih dan rapi. Pada kelas atas yaitu kelas 4, 5,dan 6 struktur administrasi kelas berjalan sangat baik walaupun masing-masing guru kelas hanya sebagai pembina. Berbeda pada kelas bawah yaitu kelas 1, 2, dan 3 guru sangat berperan penting dalam struktur administrasi kelas karena guru kelas masih sebagai peran utama dalam administrasi kelas.

3. Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstrakurikuler

Dalam penyusunan kalender pendidikan SDN gunungpati 02 menyesuaikan tahun ajaran yang berlaku, SDN Gunungpati 02 juga memperhatikan masalah hari aktif pelajaran ataupun hari-hari besar nasional maupun keagamaan. Dalam penyusunan hari aktif pelajaran kemudian SDN Gunungpati 02 juga menyusun hari untuk tes ataupun evaluasi bagi para siswa. Dalam kalender akademik SDN Gunungpati 02 sudah tersusun dengan rapi dan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk SDN Gunungpati 02 dalam penyusunan jadwal kegiatan pelajaran intrakurikuler tersusun dengan baik sehingga setiap mata pelajaran mempunyai jumlah kuota pelaksanaan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa SDN Gunungpati 02.

SDN Gunungpati 02 juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan diri para siswa sesuai dengan bakat dan minat dari masing-masing siswa. Jadwal masing-masing kegiatan ekstrakurikuler juga menyesuaikan dengan kondisi ataupun jadwal ekstrakurikuler yang lainnya, karena agar tidak terjadinya jam ekstrakurikuler yang sama satu dengan yang lainnya, ini memungkinkan agar siswa dapat memilih ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan mereka.

4. Alat bantu PBM (terutama yang terkait dengan mata pelajaran program studi mereka)

SDN Gunungpati 02 terkait alat bantu pelaksanaan belajar mengajar sudah termasuk cukup baik. Untuk pelajaran dikelas sudah cukup banyak dan baik untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran para siswa dan juga untuk memudahkan para guru agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Untuk belajar siswa, di sekolah juga terdapat gambar-gambar ataupun alat peraga yang bisa digunakan untuk membantu pelaksanaan belajar mengajar. Buku-buku referensi juga tersedia di setiap ruang kelas untuk semua bidang studi.

Dan untuk pelajaran di luar kelas seperti Penjasorkes SDN Gunungpati 02 mempunyai sarana dan prasarana yang cukup baik dan terawat sehingga dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar siswa. Di depan kelas, terdapat halaman yang dapat digunakan siswa untuk praktek olahraga, bermain dan kegiatan sekolah lainnya. Sedangkan jika halaman dalam sekolah kurang cukup luas untuk digunakan, disamping sekolah masih ada lapangan sepakbola yang dapat digunakan untuk kegiatan Penjasorkes. Sedangkan sarana juga sudah tersedia seperti bola voli, bola sepak, bola tennis, net tennis, net voli dan juga pemukul yang dapat digunakan untuk proses pelaksanaan belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama hampir 2 minggu di SDN Gunungpati 02, penyusun menyimpulkan bahwa dari semua aspek SDN Gunungpati 02 merupakan SD yang mempunyai siswa terbanyak dibandingkan dengan SD-SD Gunungpati lainnya. Walaupun kualitas SDN Gunungpati 02 bisa dibilang cukup, tetapi masyarakat masih memberi kepercayaan SDN Gunungpati 02 untuk mendidik anak-anak mereka. Kualitas Guru di SDN Gunungpati 02 sudah tidak dapat diragukan lagi karena sebagian besar gurunya sudah mendapatkan gelar sertifikasi jadi beliau-beliau sudah sangat profesional dan kompetens dalam mendidik dan mengajar siswanya. Alat peraga yang ada di SDN Gunungpati 02 juga sudah cukup banyak, jadi guru dan siswa tidak merasa kesulitan memahami materi yang akan dipelajari. Alat peraga berada dalam ruang-ruang kelas masing-masing sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. Dengan adanya observasi dan orientasi ini, maka praktikan di SDN Gunungpati 02 bisa mengetahui seluk beluk SDN Gunungpati 02, baik mengenai alat bantu pembelajaran, kualitas guru, karakteristik siswa, cara berorganisasi, administrasi sekolah, interaksi antarwarga sekolah dan cara mengajar yang baik. Observasi dan orientasi ini akan dijadikan bekal praktikan dalam melaksanakan PPL 2 yang kegiatannya meliputi kegiatan mengajar terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian. Jadi, dengan kita mengenal semua hal tersebut baik dari guru dan siswa, kita nantinya tidak gugup lagi menghadapi peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan unik.

1.2 Saran

Bagi Sekolah :

Untuk sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah didapatkan dan lebih ditingkatkan lagi. Sebaiknya SDN Gunungpati 02 menambahkan fasilitas papan pajangan. Papan pajangan ini berguna untuk menempelkan (memajang) hasil karya siswa, agar siswa merasa dihargai dengan hasil karyanya tersebut.

Bagi UNNES :

Setelah pelaksanaan PPL1 saran bagi lembaga adalah agar PPL dilaksanakan bersamaan dengan KKN agar lebih efisien, dan khusus praktikan PPL yang diterjunkan di Sekolah Dasar agar jumlah praktikan ditambah, tidak hanya dari jurusan PGSD dan PGPJSD saja, tapi bisa ditambah dengan jurusan dari Bahasa Inggris dan Agama.

REFLEKSI DIRI PPL 1

**SDN
GUNUNGPATI
02**

NUR MADANIA
1401409084
PGSD

REFLEKSI DIRI

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Agustus 2012
Kelas : IV
Mata Pelajaran : PKn
Guru Pamong : Sugini, A.Ma.Pd
Jam Pelajaran Ke- : 2

Pada kelas IV di SDN Gunungpati 02, Bapak Sayoga sebagai wali kelas di SD tersebut. Di kelas tersebut terdapat 28 siswa.

Guru terlihat sudah mempersiapkan pembelajaran dengan baik, karena guru sudah membuat RPP yang dipakai sebagai acuan mengajar, walaupun RPP tersebut dibuat dengan sangat sederhana dan singkat, juga inovasi pembelajaran belum nampak di dalamnya..

Selama proses pembelajaran PKn, Guru menggunakan metode konvensional, tanya jawab, diskusi. Saat pembelajaran guru berkeliling untuk memberi penguatan pada siswa, guru hanya duduk di depan dengan menyimak buku dan sesekali berdiri. Namun walau demikian Bapak Sayoga sangat menguasai kelas, Tapi pada deretan belakang siswa terlihat beberapa siswa merasa bosan dan sesekali menguap (mengantuk). Saat guru memberi pertanyaan pada siswa, siswa meresponnya dengan sangat baik, walau belum menggunakan inovasi pembelajaran siswa terlihat aktif menjawab pertanyaan dari guru. Guru juga sempat memberikan cerita nyata (pengalaman pribadi dari Bapak Sayoga) untuk memotivasi siswa agar rajin belajar. Sesekali guru bercanda untuk mencairkan suasana, namun terkadang bahasa yang guru gunakan kurang baik.

Guru sudah sangat hafal nama, karakteristik, dan latar belakang orang tua dari masing-masing siswa. Walaupun para siswa baru beberapa bulan masuk di kelas tersebut. Itulah modal utama agar menjadi guru kelas yang baik dan profesional. Bapak Sayoga selalu memberikan penguatan (reward) kepada siswa, ia merespon partisipasi siswa dengan sangat baik, walau jawaban yang diberikan siswa kurang tepat, namun Bapak Sayoga tetap mengatakannya “bagus” Kekuatan dalam pembelajaran ini yaitu (1) guru sangat menguasai kelas, (2) memotivasi siswa dengan memberi cerita penyemangat (3) merespon positif partisipasi siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru, (4) berkeliling saat siswa mengerjakan soal (5) pemberian soal evaluasi tidak dengan cara konvensional. Yaitu dengan membagikan kertas sola pada siswa.

Kelemahan dalam pembelajaran ini yaitu (1) guru belum menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (2) guru belum menerapkan pembelajaran yang inovatif (3) siswa yang duduk di bangku paling belakang kurang mendapat perhatian, sehingga merasa bosan dan mengantuk, (4) guru hanya menggunakan media buku paker untuk mengajar (5) guru tidak berkeliling saat pembelajaran (6) cara mengajar guru masih teks book

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di kelas IV cukup memadai. Jumlah kursi dan meja sudah sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Kondisi meja dan kursi yang tersedia juga cukup baik. Terdapat meja-kursi guru, Meja untuk tempat buku – buku, almari buku, alat-alat kebersihan yang lengkap, papan tulis (whiteboard), dan tempat sampah yang masih dalam kondisi baik. Di kelas juga terpajang gambar – gambar pahlawan, hasil karya anak – anak.

Mochamad Rizal Akbar
1401409170
PGSD FIP

REFLEKSI DIRI PPL I

Refleksi kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni. Dalam pelaksanaan PPL 1 dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2012 saya mengamati proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran saya mengamati beberapa mata pelajaran. Pada kelas 6 saya mengamati pelajaran bahasa Sains (IPA). Dalam proses pembelajaran, guru sudah menyampaikan pelajaran dengan baik. Guru juga mampu menguasai kelas secara keseluruhan sehingga kondisi siswa yang ramai dan gaduh dapat terkontrol secara baik. Meskipun guru belum menggunakan metode kooperatif tetapi guru sudah mampu menguasai kelas dengan baik, dan mampu menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu dalam pelajaran yang lain guru sudah cukup baik dalam menyampaikan materi pelajaran.

Kekuatan dalam pembelajaran di kelas yaitu (1) melakukan apersepsi yang mengkaitkan dengan pembelajaran sebelumnya, (2) memotivasi siswa, (3) memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung, (4) guru sangat menguasai kelas, (5) dalam mengajar, guru tidak kaku, (6) guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan, dan (7) menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa.

Kelemahan dalam pembelajaran ini yaitu (1) guru belum menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (2) kurang lengkapnya media.

Ketersediaan sarana dan prasarana di semua kelas bisa dikatakan cukup. Jumlah kursi dan meja sudah sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Kondisi meja dan kursi yang tersedia juga cukup baik. Terdapat meja-kursi guru, almari buku, alat-alat kebersihan yang lengkap, papan tulis, dan tempat sampah.

Kualitas yang dimiliki guru pamong dan dosen pembimbing saya yakin sangat baik. Kemampuan membimbing dan mengarahkan pelaksanaan PPL di SDN Gunungpati 02 sangat terarah dan terperinci. Beliau sudah membimbing dan memberi banyak ilmu kepada kita agar dapat mengajar di depan kelas dengan baik. Walau demikian, kemampuan penyampaian yang kompleks menyebabkan pemahaman antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain berbeda pendapat dalam pelaksanaan PPL1.

Kualitas pembelajaran di SDN Gunungpati 02 ini cukup baik tetapi perlu ditingkatkan lagi. Dalam setiap pembelajaran, siswa selalu ingin tampil ke depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah dapat mengaktifkan antusias siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Namun diwaktu yang sama banyak pula siswa yang ramai dan gaduh. Jadi perbandingan siswa yang aktif dengan siswa yang membuat ramai sama banyak. Kelebihannya guru di SDN Gunungpati 02 mampu mengondisikan situasi ramai tersebut.

Nilai tambah yang dapat diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 ini yaitu memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat untuk bekal kita melaksanakan PPL 2 dan pelaksanaan pembelajaran di SD sebagai guru yang sesungguhnya (profesional) kelak. Ilmu tersebut bisa kita peroleh dari guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa membimbing kita selama PPL ini. Selain itu kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama berlangsungnya PPL 1 ini yaitu Mahasiswa PPL mengajar Pesantren Ramadhan (Kilat) secara penuh di kelas dari kelas 1 sampai kelas 6, pada hari Senin dan Selasa. Dari kegiatan tersebut telah membantu mahasiswa untuk dapat memahami karakteristik dan latar belakang siswa, sehingga memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2 nanti.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan yaitu sebaiknya SDN Gunungpati 02 menambahkan fasilitas papan pajangan. Papan pajangan ini berguna untuk menempelkan

(memajang) hasil karya siswa, agar siswa merasa dihargai dengan hasil karyanya tersebut. Dan Saran pengembangan bagi Unnes yaitu sebaiknya ada jadwal bagi dosen koordinator untuk berkunjung ke sekolah latihan untuk melakukan koordinasi dengan sekolah latihan yang sudah dipilih, agar tidak terjadi *miss communication*, sehingga dapat mempermudah mahasiswa praktikan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD latihan.

Anggun Dias Kusumawardani
1401409201
PGSD/FIP

Refleksi Kegiatan PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang merupakan keputusan langsung dari Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2011. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan dalam PPL 1 yaitu orientasi serta observasi terhadap SD tempat latihan untuk mengetahui karakteristik SD yang akan bermanfaat bagi kita untuk melakukan PPL 2 yaitu melakukan praktik mengajar dalam kelas.

Kegiatan PPL 1 yang telah kami lakukan di SDN Gunung Pati 02 dimulai dengan pengerjaan mahasiswa didampingi oleh dosen koordinator pada tanggal 30 Juli 2012 dan dilanjutkan dengan observasi pada tanggal 31 Juli sampai 4 Agustus 2012 yang berjalan dengan sangat lancar karena pihak sekolah SDN Gunung Pati 02 seperti kepala sekolah, guru-guru, komite, para staf dan siswa-siswi dengan memberikan pelayanan yang baik dalam memberikan informasi-informasi yang kami butuhkan. Guru pamong dan dosen pembimbing kami pun selalu memberikan bimbingan, masukan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi kami.

Dari hasil observasi yang kami lakukan melalui wawancara dan pengamatan langsung di SDN Gunungpati 02 di peroleh data sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran di Kelas

Saya melakukan observasi pembelajaran pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 di kelas V dengan siswa sebanyak 29 anak, mata pelajaran PKn dengan materi Hakikat Kesatuan RI yang diampu oleh Ibu Hariana jam 09.00-10.10 WIB. Dari hasil pengamatan secara keseluruhan proses pembelajaran berlangsung baik, kekuatan dari pembelajaran diantaranya guru sudah memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa aktif saat mengikuti proses pembelajaran. Guru sudah melakukan apersepsi dengan mengulas dan mengkaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan diajarkan. Kegiatan inti yaitu eksplorasi dilakukan melalui ceramah dan tanya jawab untuk lebih menggali pengetahuan siswa. Kegiatan elaborasi, guru membentuk kelompok diskusi (tiap kelompok 4 anak) dan kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kemudian guru menjelaskan materi kembali. Dalam kegiatan pembelajaran guru juga memanfaatkan peta nusantara yang ditempel di dinding kelas sebagai media pembelajaran.

Adapun kelemahan dalam pembelajarannya yaitu guru kurang memvariasikan metode pembelajaran yang inovatif, guru hanya menggunakan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu, dalam pembelajaran guru belum sempat memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran karena waktunya sudah habis.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Gunung Pati 02 sudah cukup mendukung kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas sudah sesuai dengan keadaan siswa yaitu bangku dan meja sesuai dengan jumlah siswa dan fasilitas-fasilitas lain yang mendukung KBM terawat dengan baik. Selain itu, sarana dan prasarana lain seperti kantor guru, kamar mandi, lapangan olahraga masih dalam kondisi yang baik. Tetapi untuk lebih meningkatkan kualitas belajar siswa perlu penambahan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan jaman.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SDN Gunung Pati 02 yang ditunjuk langsung oleh universitas semuanya memiliki kualifikasi yang sudah tidak diragukan lagi karena sudah sertifikasi. Mereka mempunyai kinerja yang cukup tinggi dalam mengemban tugas mereka sebagai pengajar dan pendidik yang sudah berpengalaman memiliki kompetensi dan kreativitas yang cukup baik. Begitu pula dengan dosen pembimbing kami Ibu Munisah dan koordinator dosen

pembimbing yaitu Bapak Agung Wahyudi yang sudah sangat berpengalaman dalam kegiatan PPL. Beliau-beliau ini juga memberikan kami motivasi, pengarahan, dan bimbingan selama pelaksanaan PPL 1 sampai pembuatan laporan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari pengamatan yang saya lakukan, kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong di SDN Gunung Pati 02 secara umum sudah cukup baik. Walaupun belum menggunakan metode yang inovatif yakni masih menggunakan metode konvensional tetapi siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran dan materi yang disampaikan guru juga dapat diterima siswa dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan PPL 1 yang dimulai dari kegiatan micro teaching, orientasi, dan observasi banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang saya peroleh. Sebelumnya saya hanya mendapatkan teori-teori saja ketika kuliah dan selama berada di SDN Gunung Pati 02 saya memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung tentang ruang lingkup sekolah, permasalahan-permasalahan yang muncul dan bagaimana cara mengatasinya. Guru-guru di SDN Gunung Pati 02 sangat membantu kami memberikan bimbingan dalam melakukan PPL 1. Praktikan sudah merasa cukup mampu dalam pelaksanaan PPL 1, namun masih perlu bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar menjadi lebih baik lagi.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1 banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya praktikan dapat memahami berbagai administrasi kelas dan sekolah, lebih bisa memahami tentang keadaan kelas dan peserta didik yang sebenarnya, lebih bisa bersosialisasi dengan warga sekolah, dan mendapat bekal serta pengalaman yang nyata, apa yang didapat dalam bangku kuliah dapat diamati dan diterapkan di lapangan, sebagai calon guru sehingga dapat meningkatkan kemampuan diri sebagai calon guru.

Fitria Widyaningsih
1401409249
PGSD

REFLEKSI DIRI

Sebagai calon pendidik SD, praktikan harus banyak belajar baik secara teori maupun prakteknya. Secara teori sudah didapatkan waktu masih menjadi mahasiswa, sedangkan untuk prakteknya dilakukan di SDN Gunungpati 02. Karena sebelum menjadi pendidik yang profesional, tentunya praktikan harus belajar mengajar terlebih dahulu. Praktikan belajar dari guru-guru di SDN Gunungpati 02 melalui pengamatan dan wawancara. Guru-guru yang mengajar di SDN Gunungpati 02 juga kebanyakan sudah mendapatkan sertifikasi jadi beliau-beliau sudah sangat profesional dalam mengajar dan menghadapi peserta didik yang sulit diatur atau perlu mendapatkan perhatian khusus. Pembelajaran yang dilakukan guru-guru di SDN Gunungpati 02 sangatlah menyenangkan bagi siswanya karena siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, contohnya siswa mengacungkan jari saat diberi pertanyaan, dan siswa sangat antusias untuk menjawabnya.

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan di kelas I pada hari Senin, 06 Agustus 2012 dengan mapel bahasa Indonesia, Guru kelasnya Ibu Siti Choiriyah, dan materinya membaca dan menulis suku kata dan kata. Kekuatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas I adalah guru sudah menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa sesuai dengan kurikulum dan buku-buku yang relevan. Pada saat kegiatan awal, guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru menuliskan suku kata dan kata di papan tulis, kemudian siswa diajak membaca bersama-sama dengan kecepatan pelan, sedang, dan cepat. Sehingga dengan seperti itu, siswa akan cepat menghafal apa yang dituliskan guru di papan tulis. Setelah siswa mengerti dan memahami, kemudian siswa menyalinnya di bukunya masing-masing dan akan dinilai gurunya. Walaupun guru hanya mengajak siswa untuk menghafal dan menyalin tetapi siswa sangat antusias karena guru menunjuk siswa untuk membaca di depan kelas sehingga teman-teman lainnya akan belajar lagi sebelum ditunjuk gurunya. Selain itu, siswa yang tulisannya kurang bagus juga akan mendapatkan nilai yang kurang bagus juga, maka dari itu siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang sejajar dengan temannya. Kekuatan yang paling menonjol dalam pembelajaran ini adalah siswa paham dan bisa membaca dan menulis dengan cepat. Kelemahan pembelajarannya sendiri adalah guru belum sepenuhnya menggunakan pembelajaran tematik sehingga siswa tidak belajar untuk mengaitkan beberapa materi pelajaran padahal usia 6-7 tahun belum bisa membentuk konsep dengan sendirinya. Pembelajaran yang dilakukan juga masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga siswa akan cepat bosan jika guru tidak kreatif menciptakan suatu hal yang menarik bagi siswa. Siswa juga belum diajari untuk saling bekerja sama dalam satu kelompok dengan teman sekelasnya. Sehingga siswa hanya akan bekerja sama pada saat jam istirahat saja.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana adalah faktor pendukung yang dapat menghantarkan kesuksesan siswa memahami materi dan menuntut ilmu di sekolah. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, inventaris yang ada masih kurang memadai, contohnya saja kursi dan meja yang sudah mulai lapuk walaupun masih layak untuk duduk. Tetapi seharusnya hal seperti itu harus mendapatkan perhatian dari pemerintah. Ruang-ruang lainnya juga banyak yang tidak tersedia, contohnya saja ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, UKS dll. Padahal ruangan-ruangan seperti sangatlah penting bagi keberhasilan pembelajaran.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Yang menjadi guru pamong di SDN Gunungpati 02 adalah An. Suprpti, S.Pd, Nafsiyah, S.Pd, Misro'ah, S.Pd, Tri Handayani, S.Pd, Siti Choiriyah, S.Pd, Hariana, S.Pd, dan Sayoga, S.Pd. Kualitas guru pamong di SDN Gunungpati 02 sudah tidak dapat diragukan lagi. Hampir semua guru pamong sudah menempuh pendidikan S! Dan bersertifikasi sehingga beliau-beliau sudah sangat profesional dalam mengajar, selain profesional guru pamong juga sangat menjaga kekeluargaan dengan praktikan. Guru pamongnya sangat ramah, sabar, murah senyum dan membantu praktikan selama proses observasi dan orientasi. Guru pamong juga selalu memberikan praktikan wejangan ketika menemukan masalah. Selama proses observasi, guru pamong memberikan praktikan kemudahan atau dalam kata lain tidak mempersulit praktikan memperoleh data mengenai sekolah, sedangkan selama proses orientasi guru selalu meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan praktikan agar terjalin rasa kekeluargaan. Jika sekolah mengadakan kegiatan, mahasiswa praktikan juga selalu dilibatkan agar praktikan mendapatkan banyak pengalaman nonakademik juga. Dosen pembimbing PPL adalah Ibu Munisah, M.Pd. Kualitas Dosen Pembimbing praktikan ini, sudah tidak dapat diragukan lagi kemampuannya dalam dunia pendidikan. Beliau bertugas membimbing dan memberi arahan kepada mahasiswa, akan tetapi secara kuantitas bimbingannya belum cukup membantu mahasiswa dalam kegiatan observasi dan Orientasi PPL 1. Karena tidak setiap hari membantu kelancaran kegiatan observasi dan orientasi di sekolah.

d. Kualitas Pembelajaran di SDN Gunungpati 02

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Gunungpati 02 sangat berkualitas. Hal ini didukung oleh data bahwa sebagian besar gurunya sudah sarjana, kemudian beliau-beliau juga sudah bersertifikasi. Dengan adanya kenyataan seperti itu, itu dapat digunakan sebagai indikator kualitas pembelajaran di SD. Pembelajaran yang dilakukan di kelas menyenangkan karena banyak siswa yang mengacungkan jari saat guru memberikan pertanyaan. Siswa juga sangat penurut terhadap gurunya sehingga akan mudah bagi guru mengkondisikan kelas dengan baik. Walaupun ada 1 atau 2 anak yang hiperaktif, tetapi guru masih bisa mengatasinya.

e. Kemampuan diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, praktikan sudah dibekali teori-teori mengenai memahami peserta didik, model-model pembelajaran inovatif, menjadi guru profesional, dan masih banyak lagi teori yang praktikan dapatkan sewaktu masih berada di kampus. Teori-teori tersebut akan diterapkan di sekolah/tempat latihan praktikan melaksanakan PPL. Sehingga dengan adanya hal tersebut, praktikan sudah mengantongi ilmu sebelum diterjukan praktek di lapangan. Meskipun begitu, praktikan merasa masih kesulitan mengajar siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda, pengkondisian kelas, dan mengatasi siswa yang sulit diatur. Dengan adanya hal tersebut, maka praktikan perlu belajar dan mendapat bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lainnya di sekolah/tempat latihan praktikan.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 di SDN Gunungpati 02, praktikan merasa mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman. Ilmu dan pengalaman yang praktikan dapatkan adalah praktikan dapat memahami sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, memahami administrasi sekolah dan administrasi kelas, dan mengetahui seluk beluk sekolah lainnya baik dari proses belajarnya, proses sosialnya, ataupun kegiatan yang ada di lingkungan sekolah. Dengan adanya pengalaman yang praktikan dapatkan dalam dunia nyata pendidikan khususnya SD, sehingga praktikan dapat menjadikan pengalaman itu sebagai guru yang terbaik untuk kehidupan selanjutnya.

g. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran bagi sekolah latihan, hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasinya baik di bidang non akademik maupun akademik. Mulai membenahi diri dengan meningkatkan kedisiplinan baik dari siswa dan gurunya. Melengkapi alat peraga (alat bantu pembelajaran) agar mempermudah guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami

materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan pembelajaran inovatif agar pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna (meaningful learning) sehingga materinya akan bertahan lama dalam ingatan anak. Saran bagi Unnes, persiapan sebelum dilakukannya PPL agar dipersiapkan lebih matang lagi karena mahasiswa sering bingung dengan adanya informasi yang bersifat dadakan. Apalagi dengan adanya SIM PPL yang baru diterapkan tahun 2012 ini, sebaiknya diinformasikan dan disosialisasikan secara mendalam terlebih dahulu karena pada waktu pengisian PPL kemarin banyak mahasiswa yang kecewa dengan sistemnya dan mahasiswa masih merasa kebingungan.

Refleksi Diri

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran di Kelas

Saya melakukan observasi pembelajaran pada hari Sabtu, tanggal 4 Agustus 2012 dikelas II dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 anak, mata pelajaran Matematika materi Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 yang diampu oleh bapak Octavian Windi A. pada jam 07.30-08.30 WIB. Dari hasil pengamatan secara keseluruhan, proses pembelajaran berlangsung baik.

Kekuatan dari pembelajaran yaitu guru sudah memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru sudah melakukan apersepsi dengan mengulas dan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan diajarkan. Dalam kegiatan inti yaitu eksplorasi, guru menggunakan metodeceramah dan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa. Dalam kegiatan elaborasi, guru membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang siswa, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Adapun kelemahan dalam pembelajaran tersebut adalah guru kurang memvariasikan metode pembelajaran inovatif, serta belum menggunakan model pembelajaran tematik seperti di kelas rendah pada umumnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Gunungpati 02 bisa dikatakan lengkap dan dalam kondisi yang cukup baik. Sarana dan prasarana meliputi 6 ruang kelas dengan meja kursi guru, meja kursi siswa, papan tulis, almari, papan absensi, papan pajangan, pajangan kelas, alat kebersihan, dll; ruang Kepala Sekolah yang menyatu dengan ruang guru; Ruang serbaguna; Lapangan Olahraga; serta Kamar Mandi.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dari SDN Gunungpati 02 tentu memiliki kualitas yang sangat baik karena ditunjuk langsung oleh Universitas, serta syarat untuk menjadi guru pamong adalah bergelar S1, telah bersertifikasi dan masa kerja minimal 10 tahun sehingga guru pamong benar-benar berkualitas yang memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial serta kompetensi kepribadian. Guru pamong merupakan pembimbing bagi mahasiswa PPL untuk memperoleh pengalaman mengajar yang baik. Dosen embimbing kami di SDN gunungpati 02 yaitu Ibu Munisah dan koordinator dosen pembimbing yaitu bapak Agung Wahyudi juga mempunyai kualitas yang sangat baik karena tentu sudah sangat berpengalaman dalam membimbing mahasiswa sehingga dapat membimbing mahasiswa PPL agar kelak dapat menjadi guru yang berkualitas dan mendapatkan ilmu yang baik dalam mengajar yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari pengamatan yang saya lakukan selama observasi, kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah berjalan dengan baik meskipun masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional. Meski begitu, peserta didik tetap antusias dan selalu aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah menjalani PPL 1 yang dimulai dari kegiatan Mikroteaching, orientasi, serta observasi di Sekolah praktikan, banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang

saya peroleh, karena sebelumnya saya hanya mendapat pengetahuan dari teori pada saat perkuliahan. Selama melakukan observasi di SDN Gunungpati 02, saya memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung tentang apa saja yang terjadi di ruang lingkup sekolah, permasalahan apa saja yang muncul, serta cara mengatasinya. Guru di SDN Gunungpati 02 juga sangat membantu kami dalam memberikan bimbingan dalam melakukan PPL 1 ini. Oleh karena itu, melalui bantuan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang profesional diharapkan akan memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman baru bagi praktikan untuk bekal mengajar kelak.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 ini banyak sekali manfaat yang diperoleh oleh praktikan, diantaranya mengetahui keadaan lingkungan sekolah yang sebenarnya, memahami berbagai administrasi sekolah dan kelas, mengetahui cara guru mengajar di Kelas, berlatih berorganisasi, berinteraksi dengan warga sekolah lainnya serta dapat memahami tentang keadaan peserta didik dengan karakteristiknya masing-masing sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan pada saat mengajar kelak.

7. Saran Pengembangan di Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Gunungpati 02, perlu adanya peningkatan pemanfaatan media pembelajaran serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Fasilitas sekolah juga perlu diperbaiki dan ditingkatkan guna mendukung kegiatan belajar dan mengajar di Sekolah. Sedangkan saran pengembangan untuk UNNES adalah agar lebih mengembangkan sarana atau fasilitas untuk mahasiswa terutama pada system Online sehingga tidak membingungkan mahasiswa.

IDA NURAENI
1401409326
PGSD

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
DI SD NEGERI GUNUNGPATI 02 SEMARANG

Observasi dan Orientasi PPL 1 mengenai *Lesson Study* :

Hari/tanggal : Rabu, 1 Agustus 2012

Ruang : Kelas 3 SDN Gunungpati 02 Semarang.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Pada pembelajaran yang diamati saat itu, guru kelas 3 yang bernama Tri Handayani, S.Pd mengajarkan mata pelajaran Matematika dengan matematika membandingkan bilangan. Dalam pembelajarannya guru sudah membuat RPP terstruktur, meliputi adanya standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal,kegiatan inti,kegiatan akhir). Namun RPP yang dibuat belum memakai metode yang inovatif (pendekatan tematik). Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan masih terpisah-pisah antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain.

Saat pelaksanaan RPP, guru telah menunjukkan urutan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat, yaitu adanya kegiatan awal (pra kegiatan, apersepsi dengan tanya jawab yang mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran), Melaksanakan kegiatan inti sesuai materi ajar yang telah dipilih tanpa media yang kreatif namun hanya menggunakan sumber belajar berupa buku pegangan siswa, selanjutnya guru memberikan penugasan pada siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Dari pembelajaran tersebut, guru sudah cukup baik dan berpengalaman dalam 4 keterampilan (pedagogic,professional,kepribadian, dan social) namun perlu ditingkatkan lagi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Gunungpati 02 sudah cukup baik, sekolah ini memiliki 8 ruang. 1 buah ruang guru, 6 buah ruang untuk kelas 1-6, 1 ruang digunakan untuk gudang, dan memiliki 4 buah kamarkecil untuk murid dan guru. Hanya saja masih ada kendala di SD ini, SDN Gunungpati 02 masih belum memiliki ruang tersendiri untuk kepala sekolah, sehingga ruang kepala sekolah menyatu dengan ruang guru. Kemudian SD ini juga belum memiliki ruang perpustakaan dan UKS. Hal ini sebenarnya sudah diusahakan oleh pihak sekolah untuk menambah jumlah ruangan dengan mengajukan beberapa proposal kepada pemerintah, akan tetapi masih belum ada wujud bantuan yang diberikan kepada sekolah ini.

Di ruang kelas 3 SDN Gunungpati 02 dengan jumlah murid 21 (putra dan putri) terdapat 12 buah meja murid dan 24 kursi murid yang tertata dengan rapi, selain itu juga terdapat 1 buah meja guru dan 1 buah kursi guru yang terletak di depan kelas. Didalam kelas ini juga terdapat 1 buah papan tulis, 1 buah papan absen, 1 buah lemari tempat menyimpan buku dan 1 buah jam dinding. Di dinding kelas terdapat beberapa kerajinan karya siswa. Di bagian belakang terdapat meja untuk meletakkan buku paket milik siswa. Dengan kondisi dan letak sarana prasarana kelas sebagai berikut sudah cukup menunjang pembelajaran yang ada di kelas 3, meskipun terkadang masih terdapat kendala seperti terbatasnya media pembelajaran. Akan tetapi hal ini tidak mengurangi semangat belajar para murid.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Koordinator guru pamong kelompok PPL kami, bernama Bu Suprpti S.Pd. Beliau merupakan kepalasekolah yang memiliki keunggulan di bidangnya. Beliau merupakan

seorang guru yang ramah, terbuka, disiplin dan demokratis, sehingga mahasiswa dapat cepat akrab dengan beliau dan tidak sungkan untuk bertanya kepada beliau ketika ada hal yang belum jelas mengenai pelaksanaan PPL di SDN Gunungpati 02.

Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing saya yaitu Ibu Dra. MUNISAH, M.Pd. Beliau adalah dosen IPS jurusan PGSD UNNES. Beliau merupakan seorang dosen yang ramah, disiplin, dan terbuka dalam membimbing mahasiswa PPL di SDN Gunungpati 02.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari pengamatan yang dilaksanakan, nampak bahwa sekolah tempat latihan sudah memiliki kualitas yang baik karena dengan kerjasama antara kepala sekolah dan tenaga pengajar yang sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan telah berusaha menjadikan lembaga sebagai sekolah rintisan berstandar nasional dan memiliki seorang guru tauladan tingkat nasional yang dapat menjadi inspirasi bagi rekan-rekan guru yang lain. Beberapa guru dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah ada yang membuat RPP tersendiri dengan disyahkan oleh kepala sekolah sehingga tidak hanya mengandalkan RPP dari KKG (Kelompok Kerja Guru) dalam rayon. RPP yang dibuat sendiri sudah baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai namun masih ada kekurangan yaitu guru kurang mengetahui perkembangan RPP saat ini. Meskipun demikian, yang terpenting bagi guru adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran dibuat seruntut mungkin sesuai dengan RPP yang ada dan memaksimalkan penggunaan media/sumber belajar yang telah tersedia untuk mengembangkan keaktifan siswa, sehingga diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan sebagai wujud kualitas pembelajaran yang baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai praktikan yang diterjunkan di sekolah latihan, sebelumnya mahasiswa telah banyak memiliki bekal teori yang telah diajarkan oleh para dosen ketika kuliah. Akan tetapi dalam pelaksanaan praktek latihan ini mahasiswa masih memerlukan banyak bimbingan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang baik di kelas, baik bimbingan dari guru di sekolah tersebut maupun dari dosen pembimbing PPL.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Dengan ditempatkan di SDN Gunungpati 02 ini saya berharap mendapatkan nilai tambah berupa perkembangan pada aspek pedagogik, profesionalitas, kepribadian, serta social. Serta pengalaman yang lebih, dalam interaksi dengan murid di kelas secara langsung.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

★ Bagi Sekolah :

- Mensosialisasikan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran dalam RPP yang digunakan guru dalam mengajar.
- Guru lebih mengurangi penggunaan punishment yang tidak mendidik kepada siswa, dan lebih menekankan pada penggunaan reward untuk menghargai kinerja murid dalam pembelajaran.

★ Bagi UNNES :

- Sebaiknya waktu pelaksanaan PPL dilaksanakan setelah kegiatan KKN, agar mahasiswa masih bisa memiliki koneksi yang dekat dengan sekolah latihan guna kelancaran skripsi di SD tersebut. Serta tidak pada bulan puasa, karena waktu efektif pada bulan puasa sangat sedikit, sehingga menjadi kendala bagi pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan oleh mahasiswa PPL.

ARDI SUSILO
6102409072
PGPJSD

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
DI SD NEGERI GUNUNGPATI 02

Observasi dan Orientasi PPL 1 dilakukan pada hari Sabtu, 4 Agustus 2012 dengan obyek siswa dan guru kelas 4 SD Negeri Gunungpati 02, diantaranya meliputi :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Pada pembelajaran yang saya amati saat itu adalah guru penjasorkes bernama ibu Misro'ah mengajarkan materi KMSAS (Kartu Menuju Sehat Anak Sekolah). Dalam pembelajarannya guru sudah membuat RPP yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir). Disini siswa cenderung mencatat materi yang diberikan oleh guru, tetapi setelah siswa selesai mencatat guru menjelaskan materi dengan bertahap karena kemampuan siswa kelas 4 tidak sama antara satu dengan yang lainnya.

Dari pembelajaran tersebut, guru penjasorkes sudah cukup baik dalam 4 ketrampilan yaitu kepribadian, pedagogik, professional, sosial. Walaupun sudah cukup baik tetapi menurut saya perlu ditingkatkan lagi supaya dalam pembelajaran terjadi proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Gunungpati 02 secara keseluruhan masih kurang sebagai SDN yang ada di kota Semarang. SDN Gunungpati 02 ini hanya memiliki 6 ruang kelas, sebuah ruang kantor guru, gudang, 4 WC (2 ruang untuk guru dan 2 ruang untuk siswa), halaman depan yang cukup luas, dan sebuah lapangan sepakbola yang terletak di belakang sekolah. Kalau dilihat secara fisik SDN Gunungpati 02 ini masih kurang baik, begitupun dengan sarana yang ada di SDN Gunungpati 02 menurut pengamatan saya untuk sarana olahraga sendiri masih kurang karena SDN ini hanya memiliki sebuah bola sepak, bola voli, 2 net (net voli dan net tonnis, perlengkapan tonnis, dan sebuah pemukul kasti.

Di ruang kelas 4 SDN Gunungpati 02 dengan jumlah siswa 39 siswa putra putrid merupakan kelas yang cukup besar mengingat jumlah siswa tersebut. Ada 20 buah meja dengan 40 buah kursi dengan pola tatanan 4 baris. Di samping siswa ada beberapa meja yang tertata yang di atasnya ditaruh buku-buku pelajaran siswa dan buku tersebut tertata rapi. Selain itu untuk media pembelajaran di kelas cukup baik dengan adanya globe, peta, poster-poster yang ditempel di dinding kelas.

Menurut pengamatan yang saya lakukan tentang ketersediaan sarana dan prasarana belum cukup. Untuk sarana olahraga masih banyak yang kurang, sedangkan sarana atau media pembelajaran dalam kelas cukup baik. Pada prasarana juga masih kurang mengingat belum ada ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, dan ruang UKS.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong SDN Gunungpati 02 adalah ibu Misro'ah, S.Pd. beliau adalah guru penjasorkes yang baik, disiplin, tegas, dan sabar dalam mendidik atau mengajar pada siswa. Kualitas beliau sebagai guru penjasorkes sangat bagus dapat dilihat dari cara mengajar siswa kelas 4, beliau sangat sabar dalam mendidik siswa. Selain itu beliau sudah professional sebagai guru penjasorkes.

Dosen pembimbing yang membimbing saya dalam PPL di SDN Gunungpati 02 adalah bapak Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd. Beliau adalah dosen PJKR, beliau merupakan dosen yang baik, professional dalam pekerjaan, ramah, dan juga disiplin. Beliau juga sangat mudah dalam berkomunikasi untuk kemajuan mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pembelajaran di sekolah PPL sudah memiliki kualitas yang baik. Ini dapat dilihat dari para guru sebelum memberikan pembelajaran membuat RPP, menyiapkan media pembelajaran, dan metode pengajaran setiap guru sudah professional. Selain itu, kerjasama antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan siswa, dan guru dengan siswa terjalin sangat baik sehingga kekeluargaannya terlihat. Kebanyakan guru disini memberikan pembelajaran dengan metode PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan) sehingga pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan guru dan siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai praktikan yang diterjunkan ke Sekolah latihan, saya telah dibekali materi-materi perkuliahan selama 6 semester. Selain itu, sebelum terjun ke sekolah latihan saya sudah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL. Dengan demikian, saya sudah merasa cukup percaya diri untuk PPL di SDN Gunungpati 02 dan juga PPL untuk melatih kemampuan saya sebagai calon guru yang professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Dengan adanya PPL ini, saya berharap bisa mendapatkan pengalaman yang lebih untuk menjadi seorang guru. Serta bisa memiliki 4 kompetensi guru yaitu kepribadian, pedagogik, professional, dan sosial. Yang nanti akan digunakan untuk menjadi seorang guru professional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

★ Bagi sekolah latihan :

- Lebih meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban siswa
- Penambahan sarana dan prasarana yang belum di miliki seperti ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang uks, dan alat-alat olahraga.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran

★ Bagi UNNES :

- Sebaiknya waktu pelaksanaan PPL dilaksanakan tidak pada bulan puasa, karena waktu efektif pada bulan puasa sangat sedikit, sehingga menjadi kendala bagi pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan oleh mahasiswa PPL.
- Mahasiswa PPL tidak hanya dari guru kelas dan guru olahraga tetapi ada guru mapel, misalnya ada guru agama dan guru bahasa inggris.

HASAN KHOERUDIN
6102409077
PGPJSD

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL1
SD NEGERI GUNUNGPATI 02

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pada pembelajaran yang diamati yaitu pembelajaran penjasorkes. Penjasorkes merupakan salah satu pelajaran yang paling disukai para siswa kebanyakan, karena bagi mereka penjasorkes adalah pelajaran yang bersifat refreshing dan bisa mengusir kejenuhan mereka saat disekolah, karena di mata pelajaran penjasorkes ini mereka bisa aktif dan bisa bermain dimana dunia para peserta didik di usia sekolah dasar ini adalah masih berada di dunia bermain.

Biasanya pelajaran penjasorkes adalah pelajaran yang dilakukan diluar kelas dan saat pengamatan, pembelajaran penjasorkes dilakukan didalam kelas karena masih berada di bulan Ramadhan karena kebanyakan guru dan siswa masih berpuasa. Saat pembelajaran didalam kelas sedang berjalanpun para siswa masih antusias dalam mengikuti pelajaran, dan saat itu pelajaran penjasorkes di berikan di kelas IV di SDN Gunungpati 02 dengan materi KMS atau singkatan dari Kartu Menuju Sehat. Tapi saat proses pembelajaran guru dan siswa kurang adanya interaksi walaupun guru kadang-kadang memberi pertanyaan bagi para siswa. Tapi dalam pelaksanaannya saat dimulai hingga selesai, pembelajaran berlangsung dengan lancar dan efektif.

2. Ketersediaan sarana dan pasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Gunungpati 02 sudah baik dan terawat. SD ini mempunyai 1 ruangan untuk kepala sekolah dan guru beserta ruang tamu yang dijaikan 1 ruangan, terdapat juga ruang serba guna yang dijadikan untuk ruang UKS, Perpustakaan, gudang, dan ruang untuk perlengkapan dapur, dibagian belakang terdapat 4 kamar mandi yang digunakan untuk guru dan siswa. Dan untuk pembelajaran terdapat 6 ruang kelas yang dihuni kurang lebih 28 siswa dan didalam ruangan rata-rata terdapat 14 meja dan 28 kursi bagi siswa, 1 bangku dan meja bagi guru, dan disamping meja guru terdapat meja yang digunakan untuk meletakan buku referensi bagi guru dan para siswa, dan disamping tembok juga terdapat alat peraga dan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan belajar mengajar.

Untuk pembelajaran diluar kelas SDN Gunungpati 02 mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan terawat sehingga dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar para siswa. Di depan kelas para siswa terdapat halaman yang dapat digunakan, sedangkan jika halaman kurang luas untuk digunakan, disamping sekolah masih ada lapangan sepakbola yang dapat digunakan untuk kegiatan Penjasorkes. Sedangkan sarana juga sudah tersedia sperti bola voli, bola sepak, bola tonnis, net tonnis, net voli dan juga pemukul yang dapat digunakan untuk proses pelaksanaan belajar mengajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong bernama Ibu Misro'ah, S.Pd. beliau sangat baik dan ramah, beliau sering memberi saran dan arahan bagi para praktikan, beliau seorang yang tegas dan berwibawa saat mengajar, beliau merupakan guru penjasorkes yang berkompeten dibidangnya.

Dosen pembimbing bernama Bapak Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd. beliau adalah dosen PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNNES, beliau merupakan seorang yang ramah, terbuka, dan pandai bergaul serta memiliki kompeten dalam membimbing praktikan agar dalam PPL dapat berjalan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dari pengamatan yang dilakukan nampak bahwa kualitas pembelajaran di SDN Gunungpati 02 sudah memiliki kualitas yang baik, ini terlihat dari siswa yang aktif dalam pembelajaran, para siswa tidak canggung untuk memberikan argument mereka. Ini dikarenakan para guru di SDN Gunungpati 02 ini tidak hanya menjadi guru tetapi bisa menjadi teman bagi para siswa sehingga bisa tercipta interaksi yang baik antara murid dan guru dalam pembelajaran.

5. Kualitas diri praktikan

Sebagai salah satu praktikan yang diterjunkan di SDN Gunungpati 02 ini saya sudah dibekali microteaching dan pembekalan PPL sebelum penerjunan PPL dan mendapatkan ilmu dari kuliah yang telah ditempuh. Tapi dengan itu semua saya merasa masih harus banyak berlatih dan masih membutuhkan pengalaman yang lebih banyak agar saya bisa menjadi guru yang berkompeten.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 di SDN Gunungpati 02 ini saya merasa mendapatkan pengalaman yang benar-benar berharga untuk saya pribadi, karena ini akan menjadi bekal nanti untuk saya menjadi seorang guru yang berkompeten. Disini saya bisa mengetahui cara berinteraksi dengan siswa, teknik penyampaian materi, mengontrol para siswa saat pembelajaran dan saya bisa merasakan menjadi seorang guru.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah

- Dalam pembelajaran harus lebih memperhatikan PAIKEM agar kegiatan belajar mengajar bisa lebih efektif dan efisien.
- Menambah jumlah ekstra kurikuler yang ada, agar para peserta didik bisa mengembangkan minat dan bakatnya.
- Menambah sarana dan prasarana yang ada agar pelaksanaan belajar mengajar bisa lebih efektif dan menarik perhatian para siswa.

Bagi UNNES

- Dalam pelaksanaan PPL dan KKN mungkin bisa dilakukan bersamaan dan tidak terpisah agar lebih efisien.
- Pemilihan sekolah bagi praktikan PPL agar ditinjau ulang, karena mungkin ada beberapa kualitas dari masing-masing sekolah yang terlalu besar perbedaan kualitasnya.

LAMPIRAN-

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



PEMERINTAH KOTASEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SD NEGERI GUNUNGPATI 02

Alamat : Jl. MOROKONO GUNUNGPATI

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SD NEGERI GUNUNGPATI 02
NIS : 3374020100480
NSS : 101036302022
Propinsi : JAWA TENGAH
Otonomi : SEMARANG
Kecamatan : GUNUNGPATI
Desa / Kelurahan : GUNUNGPATI
Jalan / Nomor : JL. MOROKONO
KodePos : 50225
Telepon : -
Fax : -
Daerah : PERKOTAAN PEDESAAN
Status Sekolah : NEGERI
Akreditasi : TAHUN 2006
Surat Keputusan : -
Penerbit SK : -
Tahun Berdiri : Th 1978
Tahun Perubahan : -
Kegiatan Belajar Mengajar : PAGI SIANG SORE
Bangunan Sekolah : MILIK SENDIRI B.K.M
Luas Bangunan : P : L : LUAS : 356 m²
Lokasi Sekolah : DESA GUNUNGPATI
Jarak Sekolah ke Kecamatan : 1 Km
Jarak Ke Pusat Otonomi : 22 Km
Terletak pada lintasan : DESA KEC KOTA PROPINSI
Jumlah Keanggotaan Rayon : 5 SEKOLAH
Organisasi Penyelenggara : PEMERINTAH ORGANISASI
Perjalanan / Perubahan Sekolah :

Kepala Sekolah

An Suprapti, S.Pd

NIP. 19560201.197802.2.005

LAMPIRAN 2

PROFIL SEKOLAH

- Visi : Mempersiapkan siswa berprestasi dalam mengembangkan kepribadian berbudi luhur, Sekolah mandiri serta dapat menguasai IMTAQ dan IPTEK
- Misi : 1. Disiplin waktu dan administrasi
- Sekolah : 2. Meningkatkan KBM melalui pendekatan ketrampilan proses
3. Mengembangkan motivasi dan rasa senang belajar
4. Memantapkan siswa dalam ketaqwaan terhadap Allah SWT
- Tujuan : 1. Meningkatkan prestasi siswa di segala bidang akademik dan non akademik.
- Sekolah : 2. Mengirimkan tenaga pendidik dalam kegiatan workshop, pelatihan/penataran
3. Mempersiapkan siswa yang terampil untuk dapat bersaing secara kompetitif di pasar bebas
4. Membekali siswa dengan penguasaan teknik informasi global
5. Mempersiapkan siswa menjadi insan yang bertaqwa
6. Membentuk siswa yang berbudi luhur bersikap sopan dan menghargai sesama.

LAMPIRAN 3

Data Sarana/ Prasarana :

- Ruang Belajar : 6 Ruang
- Ruang Kepala Sekolah : -Ruang
- Ruang Guru : 1 Ruang
- Ruang Perpustakaan : -Ruang
- Ruang Laborat : - Ruang
- Ruang BP : - Ruang
- Ruang UKS :-Ruang Kecil
- Ruang Gudang : 1 Ruang
- Rumah Dinas Penjaga : - Ruang
- Ruang Dapur : - Ruang
- Ruang Komputer : - Ruang
- Ruang Kantin : - Ruang
- Ruang Kamar Mandi/ WC : 1
- Lapangan OlahRaga : 1 Bidang

LAMPIRAN 4

**Denah Sekolah
SDN Gunungpati 02**



LAMPIRAN 5

DATA GURU & KARYAWAN

No	Nama/ NIP	Tempat, tgl lahir	Pangkat/ Gol.	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar	Alamat
1	An. Suprapti, S.Pd 19560201 197802 2 005	Sleman 01-02-1956	Guru Pembina IV / a	S.1	I - III	Jagalan Gunungpati
2	Sugini, A.Ma.Pd 19520707 197701 2 006	Klaten 07-07-1952	Guru Pembina IV / a	D II	II	Pagersalam Mangunsari
3	Nafsiyah, S.Pd 19600903 198201 2 018	Semarang 03-09-1960	Guru Pembina IV / a	S.1	IV	Perengsari Gunungpati
4	Misro'ah, S.Pd 19651017 198508 2 003	Semarang 17-10-1965	Guru Pembina IV / a	S.1	I - IV	Pagersalam Mangunsari
5	Tri Handayani, S.Pd 19641210 198806 2 002	Semarang 10-12-1964	Guru Pembina IV / a	S.1	III	Ngabean Gunungpati
6	Siti Choiriyah, S.Pd 19670406 199003 2 011	Semarang 06-04-1967	Guru Pembina IV / a	S.1	I	Perengsari Gunungpati
7	Hariana, S.Pd 19650315 199102 2 004	Sumatra 15-03-1965	Guru Pembina IV / a	S.1	V	Jl. KandriSlt Kandri
8	Sayoga, S.Pd 19690126 200501 1 005	Semarang 26-01-1969	Guru Pratama II / c	S.1	IV	Jl. Kandri Kandri
9	Muryanti, S.Pd.I 19680819 200801 2 010	Semarang 19-08-1968	Guru Pratama II / b	S.1	I - IV	Kepoh Nongkosawit
10	FX Hendrawan Eko S	Semarang 05-04-1977		D.31	ADM	Jagalan Gunungpati
11	Octavian Windi A	Semarang 07-10-1977		SLTA	III-VI	Sabragan Plalangan
12	Heri Kismanto	Semarang 07-06-1984		SLTA	PENJAGA	Malon Gunungpati

LAMPIRAN 6

DATA JUMLAH SISWA

No	Kelas	2009 / 2010	2010 / 2011	2011 / 2012
1	I	40	26	29
2	II	27	38	9
3	III	27	30	40
4	IV	14	24	28
5	V	16	15	24
6	VI	15	15	15
Jumlah		139	148	155

LAMPIRAN 7

DATA PRESTASI NON AKADEMIK

No	Nama Anak	Jenis Prestasi	Tingkat	Peringkat	Tahun	Ket
1		Tim Paduan Suara	kota	Harapan 1	2009	
2		Tim Paduan Suara	kecamatan	1	2011	
3	M Farhan Effendi	Mocopat	Kecamatan	1	2010	
4		Lomba Bakiak	Nasional	1	2011	

LAMPIRAN 8

STRUKTUR ADMINISTRASI SDN GUNUNGPATI 02



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SD NEGERI GUNUNGPATI 02**

Alamat : Jl. MOROKONO GUNUNGPATI SEMARANG KODE POS 50225

**SUSUNAN KOMITE SEKOLAH
SD NEGERI GUNUNGPATI 02 KECAMATAN GUNUNGPATI
KOTA SEMARANG**

NO	NAMA	PEKERJAAN	JABATAN	ALAMAT
1	Musa	Kepala Sekolah	Ketua	Perengsari
2	Suparyo	PNS	Sekretaris I	Ngrembel
3	Sayoga	PNS	Sekretaris II	Kandri
4	Misro'ah	PNS	Bendahara	Pagersalam
5	Kukoh	PNS	Anggota	Ngrembel
6	Ngadiman	PNS	Anggota	Kepoh
7	Sri supartmi	PNS	Anggota	Kepoh
8	FX Hendrawan Hendro S.	Wiraswasta	Anggota	Karanganyar
9	Mufid	Wiraswasta	Anggota	Jagalan Baru
10	Raharjo	Wiraswasta	Anggota	Jagalan Baru

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SD NEGERI GUNUNGPATI 02

Julai 2012

Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jumat	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

Agustus 2012

Minggu		5	12	19	26
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jumat	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

September 2012

Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jumat		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

KETERANGAN :

-  : Tahun Pelajaran 2011/2012
-  : Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  : Perkiraan Libur Umum
-  : Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  : Kegiatan Tengah Semester
-  : Libur Bulan Ramadhan dan sebelum /sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  : Libur Hari Raya 'Idul Fitri
-  : Ulangan Akhir Semester I / II
-  : Remedial/ Persiapan Penyerahan Rapor
-  : Kegiatan bulan Ramadhan
-  : Penyerahan Raport Semester I / II
-  : Libur Semester I / II

Oktober 2012

Minggu		7	14	21	28
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jumat	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

November 2012

Minggu		4	11	18	25
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jumat	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	

Desember 2012

Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jumat		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

Januari 2013

Minggu		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jumat	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

Februari 2013

Minggu		3	10	17	24
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jumat	1	8	15	22	
Sabtu	2	9	16	23	

Maret 2013

Minggu		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jumat	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

April 2013

Minggu		7	14	21	28
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	
Kamis	4	11	18	25	
Jumat	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

Mai 2013

Minggu		5	12	19	26
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jumat	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

Juni 2013

Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jumat		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

Juli 2013

Minggu		7	14	21	28
Senin		8	15	22	29
Selasa		9	16	23	30
Rabu		10	17	24	31
Kamis		11	18	25	
Jumat		12	19	26	
Sabtu		13	20	27	

-  : Tes Kemampuan Dasar
-  : UASBN SD/MI/SLB (Utama)
-  : UASBN SD/MI/SLB (Susulan)
-  : Pelepasan siswa kelas VI
-  : Peringatan hari Kartini
-  : Hari Jadi Kota Semarang
-  : Tahun Pelajaran 2013/2014
-  : Libur umum

Semarang, 12 Juli 2012

LAMPIRAN 9

JADWAL PELAJARAN SDN GUNUNGPATI 02

SEMESTER I

TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

KELAS I							
JAM	Waktu	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	07.00 - 07.35	C	H	D	D	A	C
2	07.35 - 08.10	C	H	D	D	A	C
3	08.10 - 08.45	C	H	D	D	A	C
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
4	09.00 - 09.35	B	H	E	F	G	K
5	09.35 - 10.10	B	I	E	F	G	K
6	10.10 - 10.45	L	I	L	M		*

KELAS II							
JAM	Waktu	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	07.00 - 07.35	A	C	H	C	D	D
2	07.35 - 08.10	A	C	H	C	D	D
3	08.10 - 08.45	A	C	H	C	D	D
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
4	09.00 - 09.35	E	B	H	F	G	I
5	09.35 - 10.10	E	B	K	F	G	I
6	10.10 - 10.45	M	L	K	L		*

KELAS III							
JAM	Waktu	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	07.00 - 07.35	C	A	D	H	D	C
2	07.35 - 08.10	C	A	D	H	D	C
3	08.10 - 08.45	C	A	D	H	D	C
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
4	09.00 - 09.35	B	K	F	H	E	L
5	09.35 - 10.10	B	K	F	G	E	L
6	10.10 - 10.45	I	G	J	G		*
	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT					
7	11.00 - 11.35	I	G	J	M		*

KELAS IV							
JAM	Waktu	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	07.00 - 07.35	C	D	A	F	D	H
2	07.35 - 08.10	C	D	A	F	D	H
3	08.10 - 08.45	C	D	A	F	D	H
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
4	09.00 - 09.35	E	C	B	E	G	H
5	09.35 - 10.10	E	C	B	E	G	L
6	10.10 - 10.45	J	C	I	K		*
	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT					
7	11.00 - 11.35	J	G	I	K		*
8	11.35 - 12.10	L	G	M	L		*

KELAS V							
JAM	Waktu	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	07.00 - 07.35	C	D	D	A	H	F
2	07.35 - 08.10	C	D	D	A	H	F
3	08.10 - 08.45	C	D	D	A	H	J
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
4	09.00 - 09.35	E	C	B	E	H	J
5	09.35 - 10.10	E	C	B	E	L	L
6	10.10 - 10.45	G	C	I	G		*
	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT					
7	11.00 - 11.35	G	K	I	G		*
8	11.35 - 12.10	L	K	L	M		*

KELAS VI							
JAM	Waktu	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	07.00 - 07.35	H	D	C	D	C	A
2	07.35 - 08.10	H	D	C	D	C	A
3	08.10 - 08.45	H	D	C	D	C	A
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
4	09.00 - 09.35	H	F	G	B	L	M
5	09.35 - 10.10	E	F	G	B	L	L
6	10.10 - 10.45	E	F	G	E		*
	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT					
7	11.00 - 11.35	I	J	K	E		*
8	11.35 - 12.10	I	J	K	L		*

Keterangan

A : P A I

B : PKn

C : BAHASA INDONESIA

D : MATEMATIKA

E : IPA

F : I P S

G : S B K

H : PENJASORKES

I : BAHASA JAWA

:

J KPDL

K : BAHASA INGGRIS

L : PENGEMBANGAN DIRI

M : BTA

* : KKG

Semarang, 2 Juli 2011

Kepala Sekolah

An Suprpti, S.Pd

Nip.19560201.197802.2.005

Lampiran 10

TATA TERTIB SD NEGERI GUNUNGPATI 02 SEMARANG

A. UMUM

1. Senantiasa menjunjung tinggi tata susila dan segala tindakan atau perbuatan serta perkataan yang dapat menunjukkan bahwa ia adalah seorang Indonesia berpendidikan, berbudi luhur, serta insyaf bahwa ia sebagai warga Negara Indonesia yang berpancasila.
2. Senantiasa bersikap ramah, saling menghargai terhadap sesama teman dan kepada anggota masyarakat sekitarnya.

B. KHUSUS

1. Murid wajib datang ke sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum bel masuk. Masuk pagi sekolah dimulai jam 07.00 WIB.
2. Setiap hari senin/Upacara/olahraga bersama, sekolah masuk lebih awal yaitu jam 06.45 WIB.
3. Selama di dalam kelas murid harus tertib, tenang, sopan, dan tidak saling mengganggu serta menjaga kepentingan teman lain dan kepentingan bersama.
4. Murid harus hormat kepada Guru dan taat akan segala petunjuk dan perintahnya.
5. Tidak naik sepeda di halaman/serambi sekolah.

C. WAKTU ISTIRAHAT

1. Pada waktu istirahat murid tidak boleh di dalam kelas kecuali atas perintah guru.
2. Murid tidak boleh meninggalkan kampus/gedung dan pekarangan sekolah tanpa seijin guru.
3. Dilarang berlari-lari di teras dan aula agar tidak mengganggu teman lain.
4. Dilarang membuang sampah disembarang tempat dan merusak tanaman.
5. Dilarang jajan diluar sekolah.

D. WAKTU MENINGGALKAN SEKOLAH

1. Murid diijinkan meninggalkan sekolah bila sekolah sudah berakhir atau atas perintah/seijin guru.
2. Murid tidak masuk sekolah harus dengan surat ijin.
3. Pada waktu pulang sekolah semua murid harus terus pulang ke rumah tidak boleh singgah (bermain di jalan atau di rumah teman).

E. EKSTRAKURIKULER

Setiap murid sesuai dengan niatnya masing-masing wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah antara lain :

1. Kepramukaan : Ekstra Wajib
2. Olahraga : Ekstra Pilihan
3. Paduan suara : Ekstra Pilihan
4. Seni tari : Ekstra Pilihan

F. 6 K (KEINDAHAN, KEBERSIHAN, KETERTIBAN, KEINDAHAN, KERINDANGAN, KEKELUARGAAN)

1. Setiap siswa wajib menjaga kebersihan dan keindahan sekolah.
2. Setiap siswa wajib memelihara keutuhan alat-alat peraga, perabot, bangunan, halaman, dan taman bunga.
3. Setiap Murid dilarang keras melakukan tindakan corat-coret pada gedung sekolah beserta kelengkapannya.

G. PAKAIAN SERAGAM

NO	WAKTU	KETENTUAN
1	Senin s.d. Selasa	Pakaian Seragam Merah Putih, dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none">◆ Memakai dasi dan topi◆ Memakai sabuk warna hitam◆ Sepatu Hitam dan kaos kaki putih◆ Siswa berjilbab warna Putih
2	Rabu s.d Kamis	Pakaian Seragam kotak - kotak, dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none">◆ Memakai sabuk warna hitam◆ Sepatu hitam dan kaos kaki putih◆ Siswa berjilbab warna Putih
3	Sabtu	Pakaian Seragam Pramuka, dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none">◆ Memakai sabuk warna hitam◆ Sepatu Hitam dan kaos kaki hitam◆ Siswa berjilbab warna sesuai dengan rok/bawahan
4	Upacara Nasional	Pakaian Seragam Merah Putih Lengkap

Semarang, 13 Juli 2010

Kepala SD N Gunungpati 02

An Suprapti, S.Pd
NIP. 1956020.197802.2.005

**KETENTUAN
PAKAIAN SERAGAM PEGAWAI
PEMERINTAH KOTA SEMARANG**

NO	WAKTU	KETENTUAN
1	Senin	Seragam Dinas Harian (PDH) Hansip (Linmas) Dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none">◆ Menggunakan Timang Emas dengan lambang Pertahanan Sipil◆ Bawahan Rok/gaun bagi Wanita (Bukan Celana Panjang)◆ Kemeja dimasukan, keculai bagi wanita hamil dan berjilbab
2	Selasa dan Rabu	Pakaian Seragam Dinas Harian (PDH) Kheki
3	Kamis	Pakaian Batik/Tenun Tradisional <ul style="list-style-type: none">◆ Dengan bawahan Celana gelap bagi laki-laki dan rok/gaun bagi Wanita Ketentuan SD N Bangunharjo 01-02 : Minggu I : Batik Hitam Putih Minggu II : Batik Coklat Minggu III: Batik Tenun / Orange Minggu IV: Batik Biru Minggu V : Batik Hijau
4	Jum'at	Pakaian Olah Raga atau apabila dilanjutkan rapat / mengajar / keperluan dinas maka menggunakan Pakaian Batik/Tenun
5	Sabtu	Pakaian Seragam Harian (PSH)
6	Tgl. 17 / Upacara	Pakaian Seragam KORPRI

LAMPIRAN 11

FOTO KEGIATAN OBSERVASI DAN ORIENTASI



Guru memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran



Guru memberikan contoh menerapkan nilai-nilai positif bagi siswa



Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran



Interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa lainnya yang terjadi pada saat jam pelajaran berlangsung



Interaksi antara guru di ruang guru



Media pembelajaran yang dipergunakan guru



Kegiatan Pesantren kilat (guru memberikan pengajian)



siswa mendengarkan



Bagan struktur organisasi sekolah



kegiatan lomba menulis huruf hijaiyah



Memberikan materi pada kegiatan pesantren kilat



Piala yang dipunyai SDN Gunungpati 02